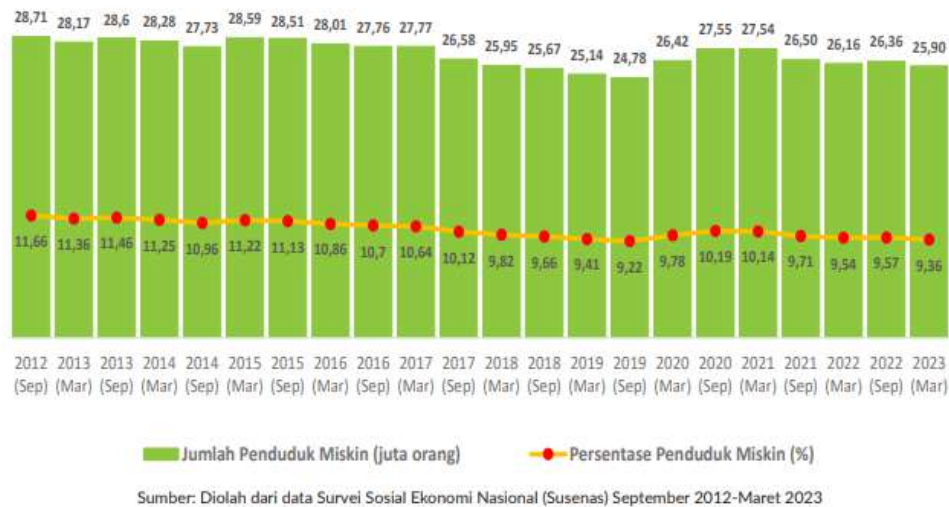


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan adalah isu yang telah ada sejak lama menghantui Indonesia. menurut BPS kemiskinan adalah keterbatasan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan pokok pangan dan non-pangan yang diukur dari segi pengeluaran. Terdapat beberapa dampak dari kemiskinan yaitu, semakin banyak kasus putus sekolah, timbulnya berbagai masalah kesehatan di masyarakat, peningkatan tindakan kriminalitas, meningkatnya angka kematian, dan munculnya berbagai konflik sosial di Masyarakat (Merauke.go.id). hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diterbitkan oleh BPS menunjukkan persentase jumlah kemiskinan di Indonesia memiliki angka yang cukup tinggi yaitu dengan persentase 11.66% atau 28.71 juta penduduk pada tahun 2012 dan 9,36% atau sebanyak 25.90 juta penduduk pada tahun 2023. Walaupun mengalami penurunan namun angka tersebut masih cukup tinggi.

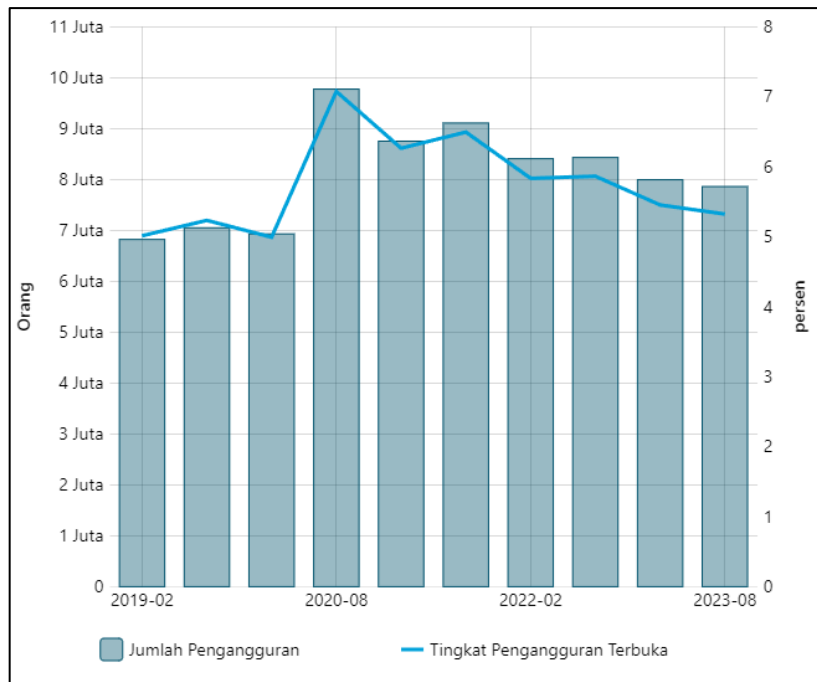


Gambar 1.1 Persentase Kemiskinan 2012-2023

Sumber: BPS, 2023

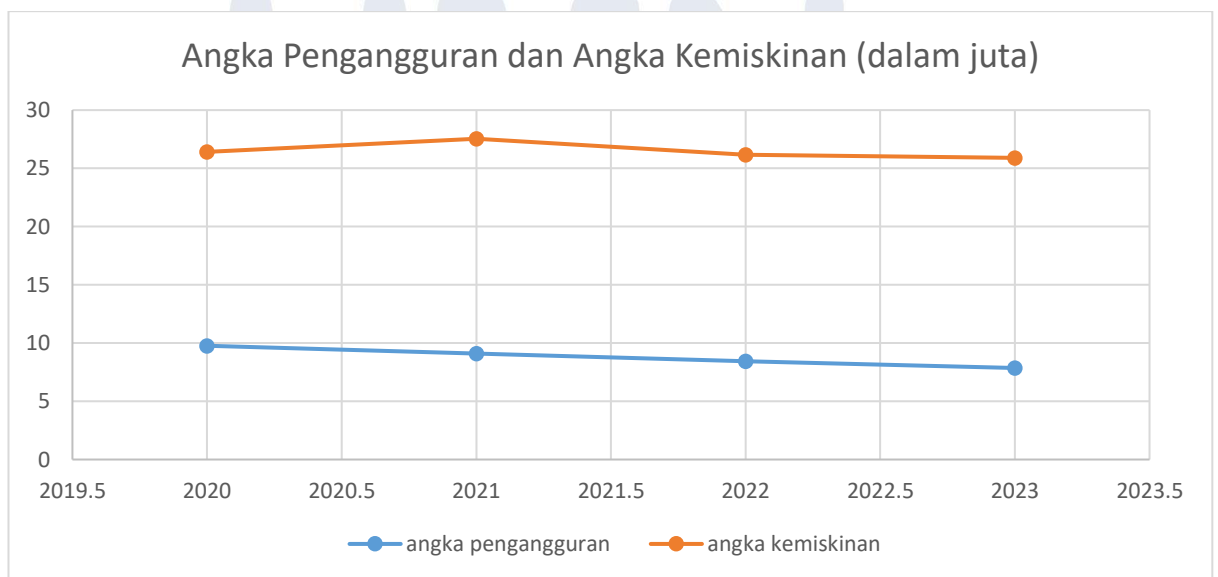
Salah satu penyebab utama dari kemiskinan adalah pengangguran. Lincoln Arsyad (2004) menegaskan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara kemiskinan dan pengangguran. Sadono Sukirno (1994) berpendapat bahwa pengangguran merujuk pada kondisi di mana individu yang termasuk dalam golongan atau angkatan kerja mengharapkan pekerjaan namun belum berhasil mendapatkan pekerjaan. Dilihat dari grafik 1.2, jumlah pengangguran (Agustus 2019 – Agustus 2023) di Indonesia mencapai angka tertinggi 9.77 juta orang atau sebanyak 7.07% tepat pada bulan Agustus 2020. Walaupun angka tersebut dipengaruhi oleh pandemi COVID 19 di Indonesia Lalu pada periode setelahnya, jumlah angka pengangguran di Indonesia mulai mengalami penurunan hingga ke angka 7.86 juta orang atau sebanyak 5.32%. Jumlah tersebut melampaui angka pada periode sebelumnya yaitu 6.82 juta orang atau sebesar 5.01% pada Februari 2019 (BPS, 2023). Hal tersebut tentunya tidak boleh dibiarkan. Menurut Sukirno (2011), konsekuensi buruk dari pengangguran adalah berkurangnya penghasilan individu

dalam masyarakat, yang kemudian mengakibatkan penurunan kesejahteraan dan berpotensi mendorong individu tersebut terjebak dalam kemiskinan.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Pengangguran (Februari 2019-Agustus 2023)

Sumber: BPS, 2023



Gambar 1.3. Grafik Angka Pengangguran dan Kemiskinan 2019-2023

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Lalu apa Solusi untuk memberantas pengangguran dan kemiskinan tersebut? Prof. Dr. Bambang Brodjonegoro selaku mantan Menteri Pembangunan Nasional berpendapat bahwa “Kewirausahaan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi pengangguran. Kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru, baik untuk tenaga kerja terdidik maupun tidak terdidik. Selain itu, kewirausahaan juga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi.” (Kompas.com,2023)



Gambar 1.4. Berita Mengenai Tingkat Kewirausahaan Indonesia

Sumber: ekonomi.republica.co.id, 2023

Namun sayangnya tingkat kewirausahaan masih sangat kecil dengan kisaran 3.47% dari total penduduk saja. Jika kita membandingkan, Singapura memiliki rasio sebesar 8.76%, sementara Thailand memiliki rasio 4.26%, dan Malaysia

memiliki rasio 4.76%. (Indonesia.go.id ,2022). Tentunya untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha itu tidak mudah dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.



Gambar 1.5. Data Total Pencari Kerja, Pemberi Kerja, dan Lowongan Pekerjaan

Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2023

Data pada situs Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia juga menunjukkan kesenjangan yang besar dengan jumlah pencari kerja sebanyak 492.668 orang, pemberi kerja sebanyak 51.104, dan total lowongan pekerjaan yang hanya sebanyak 7.965 saja. Jika dikalkulasikan, jumlah lowongan kerja hanya dapat menampung 1.62% dari total pencari kerja. Namun angka tersebut merupakan angka yang terdaftar di *website* karirhub.kemnaker.go.id saja. Provinsi Banten juga masih menempati urutan pertama pengangguran tertinggi di Indonesia, dengan jumlah Tingkat Pengangguran Tertinggi (TPT) sebesar 7,52% atau sebanyak 448.000 jiwa dari total 5.97 juta Angkatan kerja.

No.	Universitas	Persentase Lulusan Menjadi Wirausahawan	Sumber
1	Universitas Prasetya Mulya	27%	Kantar Market Researh (2019)
2	Universitas Multimedia Nusantara	6%	BIZCOM- Uscope (2020)
3	Universitas Bina Nusantara	14%	binus.ac.id (2023)

Tabel 1.1 Tabel Persentase Lulusan Universitas Menjadi Wirausahawan

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Ketiga universitas di atas menyediakan beragam fasilitas yang mendukung para mahasiswanya untuk memulai karir sebagai wirausahawan. Binus University menyediakan jurusan Business Creation yang mendorong kreativitas dan inovasi dari para mahasiswanya untuk menjadi wirausahawan (binus.ac.id, 2021). Universitas Multimedia Nusantara mendirikan Skystar Ventures sebuah inkubator bisnis yang menghubungkan investor dan juga memberikan pendampingan kepada para mahasiswa dalam memulai bisnisnya (umn.ac.id, 2023). Lalu, Universitas Prasetya Mulya menggelar Creatifest yang menjadi tempat dan memberi kesempatan bagi mahasiswanya untuk memasarkan produknya ke publik (ceritaprasmul.com, 2022). Meskipun demikian, presentase lulusan dari ketiga universitas yang memilih menjadi wirausahawan hanya sebesar 15,67% saja.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Isu dan masalah mengenai pengangguran hingga kini masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia hingga saat ini. Namun, Provinsi Banten, khususnya daerah Tangerang Raya, menjadi salah satu daerah yang terdampak secara signifikan. Tangerang Raya, merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menjadi penopang bagi Jakarta yang dulunya merupakan Ibu Kota Negara Indonesia. Meskipun demikian, tingkat pengangguran yang tinggi tetap menjadi masalah yang perlu diatasi. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang pesat di daerah ini serta mengurangi angka pengangguran, diperlukan generasi muda yang memiliki minat dan keterampilan dalam berwirausaha. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan peluang kerja baru yang dibutuhkan untuk menekan tingkat pengangguran.

Mengutip iNews.id, Kepala BKPM Bahlil Lahadilia menyatakan bahwa pihaknya melakukan sebuah survei mengenai harapan pekerjaan yang dilakukan kepada 5,7 juta mahasiswa S1. Hasil survei menunjukkan bahwa 83% ingin menjadi pegawai, 14% ingin menjadi politisi atau pekerja non-pemerintah, dan hanya 3 persen yang ingin menjadi wirausahawan.

Atas dasar tersebut, peneliti tergerak untuk mengetahui lebih lanjut mengenai minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan pengaruh *Theory of Planned Behavior* (*Attitude, Subjective Norms, dan Perceived Behavioral Control*). Penelitian ini akan menganalisis apakah ketiga faktor tersebut mempengaruhi minat dari Mahasiswa di Tangerang Raya untuk mengambil langkah menjadi

wirausahawan. Dengan demikian, peneliti akan menekankan beberapa pertanyaan sebagai fokus utama, pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Attitude* kepada *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa atau Mahasiswi di Tangerang Raya?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Subjective Norms* kepada *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa atau Mahasiswi di Tangerang Raya?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Behavioral Control* kepada *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa atau Mahasiswi di Tangerang Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui:

1. Mengetahui adanya pengaruh antara *Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa atau Mahasiswi di Tangerang Raya.
2. Mengetahui adanya pengaruh antara *Subjective Norms* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa atau Mahasiswi di Tangerang Raya.
3. Mengetahui adanya pengaruh antara *Behavioral Control* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa atau Mahasiswi di Tangerang Raya.

4. Mengetahui adanya pengaruh antara *Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavioral Control* secara simultan terhadap *Entrepreneurial Intention*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Peneliti memiliki harapan untuk berbagi informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari penelitian ini terutama mengenai motivasi mahasiswa/I di Tangerang Raya untuk memulai karier di dunia wirausaha. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan data tambahan dan rekomendasi mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Diharapkan bahwa hasil temuan ini dapat dimanfaatkan pula untuk mendukung institusi seperti pemerintah atau lembaga pendidikan sebagai pertimbangan yang lebih dalam upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia atau memperkuat semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Akademis

Peneliti mengharapakan bahwa penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi yang berharga di masa depan dengan menjadi referensi yang dapat digunakan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian di masa yang akan mendatang. Penelitian ini juga dapat membantu memberikan wawasan tambahan mengenai faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha, terutama di daerah Tangerang Raya.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menentukan beberapa batasan. Dengan begitu penelitian ini dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan menjawab permasalahan yang dibawa oleh peneliti. Berikut adalah batasan-batasan yang telah ditentukan oleh peneliti:

1. Responden terbatas pada mahasiswa atau mahasiswi yang sedang melaksanakan proses pendidikan di Universitas yang berada dalam cakupan Tangerang Raya. (Cth. Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Prasetya Mulya, Universitas Bina Nusantara, dll)
2. Media pengumpulan data yang digunakan adalah Google Form yang akan disebarluaskan secara langsung atau digital/*Online* kepada para responden.
3. Penelitian terbatas hanya pada variabel *Attitude*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Entrepreneurial Intention*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini berjudul **Pengaruh Attitude, Subjective Norms, dan Behavioral Control terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa/i di Tangerang Raya** dan memiliki struktur penulisan yang berisikan lima bab, dimana setiap bab saling terkait. Penjelasan lebih lanjut akan dibawakan di bawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian, merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian, serta menetapkan tujuan dari studi. Hal ini bertujuan untuk memandu responden secara terarah agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi akademisi dan pemerintah.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan pandangan para ahli dan jurnal sejenis mengenai sikap (*personal attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terhadap minat berbisnis (*entrepreneurial intention*) mahasiswa di Kabupaten Tangerang. Sumber data dan informasi dari literatur maupun internet dijadikan referensi atau pendukung dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang topik dan desain penelitian yang akan digunakan peneliti untuk melakukan evaluasi hubungan variabel penelitian, sampel, dan juga populasi. Pada bab ini juga akan dijelaskan metode pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis, dan uji hipotesis yang akan digunakan untuk mengolah data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas tentang hasil temuan dan juga analisis yang dilaksanakan berdasarkan data dan survei yang dikumpulkan oleh peneliti.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti membahas mengenai kesimpulan yang telah diperoleh dari analisis data yang telah dijelaskan. Bab ini juga akan memuat saran kepada para pembaca yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan referensi bagi penelitian lain di masa yang akan datang.

